

GAMBARAN FAKTOR RISIKO BERAT BADAN LAHIR LEBIH DI RSUD KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2014-2016

Baiq Diana Larasati¹, Ika Ftria Ayuningtyas²

INTISARI

Latar Belakang: Berat Badan Lahir Lebih (BBL) merupakan bayi dengan berat badan 4000 gram atau lebih. Faktor risiko BBL yaitu diabetes maternal, riwayat berat badan lahir bayi, obesitas maternal, umur kehamilan, jenis kelamin bayi. Komplikasi BBL pada ibu yaitu laserasi jalan lahir, persalinan SC, partus lama atau macet, Komplikasi pada bayi hipoglikemia, hipokalsemia, polistemia, hiperbilirubin, fraktur klavikula, distosia bahu dan meningkatnya morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal.

Tujuan Penelitian: Diketuinya gambaran faktor risiko berat badan lahir lebih di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2014-2016.

Metode Penelitian: Penelitian merupakan *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan waktu *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu bersalin yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir lebih di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2014-2016 yang didapat dari ruang perinatologi dan rekam medik. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *total sampling* dengan jumlah 73 responden. Analisis data yang digunakan yaitu *analisis univariat*.

Hasil: Sebagian besar responden yang memiliki faktor risiko berat badan lahir lebih adalah ibu yang tidak mengalami diabetes maternal sebanyak 44 orang (66,7%), riwayat berat badan lahir bayi 2.500-3.900 gram sebanyak 27 orang (81,8%), obesitas maternal 26 orang (55,3%), umur kehamilan 37-40 minggu 26 orang (63,4%), bayi dengan jenis kelamin laki-laki 34 orang (68,0%) dan terjadi pada ibu multiparitas.

Kesimpulan: Faktor risiko berat badan lahir lebih dilihat dari faktor risiko ibu mayoritas terjadi pada ibu yang tidak mengalami diabetes maternal sebanyak 44 orang (66,7%) dan dilihat dari jenis kelamin bayi mayoritas terjadi pada bayi laki-laki sebanyak 34 orang (68,0%) dan dengan ibu multiparitas.

Kata Kunci: Faktor Risiko, Berat Badan Lahir Lebih.

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D3) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan (D3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF OVER BIRTH WEIGHT RISK FACTORS
IN RSUD YOGYAKARTA
YEAR 2014-2016**

Baiq Diana Larasati ¹, Ika Ftria Ayuningtyas ²

ABSTRACT

Background of Study: Birth over weight are all neonates who have 4000 grams or more weight. The over birth weight risk factors were maternal diabetes, a history of baby's birth weight, maternal obesity, gestational age, sex of the baby. Birth overweight maternal complications are lacerations of the birth canal, caesarean, labour dystocia, complications in hypoglycemia infants, hypocalcemia, polystemia, hyperbilirubin, clavicle fracture, shoulder dystocia and increased morbidity and maternal and perinatal mortality.

Objective of Study: This study aims to describe risk factors for over birth- weight in RSUD Yogyakarta City in the year of 2014-2016.

Research Methods: This study used quantitative descriptive design with retrospective approach. The population in this study was 73 respondents of mothers who bear over birth weight baby in RSUD Yogyakarta City in 2014-2016. The data were obtained from perinatology and records room. This study used total sampling. The data were analyzed using univariate analysis.

Results: Most respondents who had risk factors for over birth-weight baby were the mothers who did not experience maternal diabetes of 44 respondents (66.7%), the history of 2500-3900 grams birth weight infants of 27 respondents (81.8%), obesity maternal of 26 respondents (55.3%), 37-40 weeks of gestational period of 26 respondents (63.4%), the infants with male sex of 34 respondents (68.0%) and occurs in multiparity mothers.

Conclusions: Most of risk factors of over birth weight occurred among mothers who did not experience maternal diabetes of 44 respondents (66.7%), on male infants of 34 respondents (68, 0%) and on multiparity mothers.

Keywords: Birth Over Weight, Risk Factors.

¹ Diploma Midwifery Student of Student of Midwifery Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Diploma Midwifery Lecturer of Student of Midwifery Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta